

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data penelitian yang diperoleh, maka pada bagian ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang telah dicapai oleh kelas eksperimen 1 yang menggunakan model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry)* pada Kompetensi Alat Ukur dan Pengukuran Listrik (AUPL), mengalami peningkatan sebesar 0,46 (46%) dari skor ideal, dengan rata-rata nilai *pretest* 45,96 dan rata-rata nilai *posttest* 70,03. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dikategorikan sedang, karena dalam proses pembelajarannya sebagian siswa aktif dalam tanya jawab dan diskusi, tetapi kurang adanya kerjasama dalam kelompoknya.
2. Hasil belajar siswa yang telah dicapai oleh kelas eksperimen 2 yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada Kompetensi Alat Ukur dan Pengukuran Listrik (AUPL), mengalami peningkatan sebesar 0,48 (48%) dari skor ideal, sedikit lebih besar daripada model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry)* dengan rata-rata nilai *pretest* 44,52 dan rata-rata nilai *posttest* 70,45. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dikategorikan sedang, karena dalam proses pembelajarannya sebagian siswa aktif dalam tanya jawab dan

berdiskusi, adanya kerjasama dalam kelompoknya dan sebagian besar siswa memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap materi pelajaran.

3. Tidak terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry)* dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan kedua model pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang baru dan lebih variatif dengan mengembangkan pembelajaran yang terarah dan melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

Hasil penelitian yang dilakukan memberikan gambaran bahwa kedua model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry)* dan *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian yang serupa dengan ini, hendaknya peneliti terlebih dahulu memahami tentang konsep dari kedua model pembelajaran ini.
2. Model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry)* dan *Problem Based Learning (PBL)* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa.

3. Peranan guru dalam proses belajar mengajar dengan kedua model pembelajaran ini sangat diperlukan, walaupun kedua model ini bersifat *student centered*, ini dikarenakan agar kegiatan pembelajaran tetap terkontrol dan berjalan dengan kondusif.

